



APP HARUS MERESTORASI LAHAN GAMBUT DAN HUTAN YANG TERBAKAR ATAU BEKAS TERBAKAR

Foto: Lahan gambut PT Satria Perkasa Agung Distrik Serapung terbakar tahun lalu. Kini sedang dibersihkan. Titik Koordinat: N 0°34'43.97" E102°57'52.71"

PENDAHULUAN

APP meluncurkan inisiatif program pengelolaan praktek terbaik gambut (Peatland Best Practice Management Programme) di Jakarta pada 13 Agustus 2015.

Inisiatif ini hendak merestorasi 7.000 hektar dari tanaman kayu komersial mereka, menjadi hutan gambut kembali.¹ Menurut Greenpeace Indonesia, lahan gambut seluas 7.000 hektar yang telah mengering akibat kanal-kanal yang dibangun oleh APP, akan diairi kembali untuk mengembalikan fungsinya seperti sedia kala.

Jika APP berani "mengorbankan" 7.000 konsesi produktifnya untuk menyelamatkan gambut, mestinya APP lebih dulu menyelamatkan dan merestorasi lahan dan hutan gambut yang rusak akibat terbakar /bekas terbakar karena kebakaran yang terjadi di tahun 2013 – 2015, di seluruh area konsesi pemasok APP.

¹ <http://www.mongabay.co.id/2015/08/13/niat-pulihkan-lahan-gambut-app-pensiunkan-kebun-seperti-apa/>

TEMUAN DAN FAKTA TERKAIT

Pada 2 Agustus 2015, Jikalahari menemukan satu alat berat milik PT Satria Perkasa Agung unit Serapung di Desa Serapung, Kecamatan Kuala Kampar, Kabupaten Pelalawan, sedang membersihkan semak belukar dan menebang pepohonan yang terhampar di atas lahan gambut.

Jikalahari menelusuri jejak-jejak eskavator sehabis membersihkan semak belukar dan menebang pepohonan dan menemukan kayu-kayu bekas terbakar tertanam di dalam gambut dalam. Menurut keterangan warga lahan yang sedang lahan tersebut terbakar tahun lalu.



Foto: Alat berat eskavator PT Satria Perkasa Agung Distrik Serapung sedang membersihkan lahan gambut bekas terbakar. Titik Koordinat: N 0°34'43.97" E102°57'52.71"

Pada 22 Februari 2014, di lokasi yang sama saat Jikalahari melakukan investigasi kebakaran hutan dan lahan gambut menemukan lahan gambut dan hutan terbakar. Investigator Jikalahari harus melewati jalan setapak yang kiri kanannya lahan gambut terbakar dan asap menerpa siapapun yang melewati jalan setapak itu.

Selain eskavator yang sedang bekerja membersihkan lahan tersebut, ada dua lagi alat berat sedang membersihkan dan menebang pepohonan, sekira 200 meter dari tempat eskavator menebang pepohonan dan semak belukar. Lahan gambut yang tadinya hijau berubah menjadi hamparan lahan berwarna tanah kuning.

Jikalahari menemukan fakta terkait PT SPA di Pelalawan:

1. Telah terjadi pembakaran lahan dan hutan gambut di PT SPA unit Serapung pada 2014. Lahan bekas pembakaran itu ditumbuhi semak belukar muda dan pepohonan hijau muda, lantas dibersihkan dan ditebang oleh PT SPA untuk ditanami akasia.
2. Temuan lainnya, konsesi Hutan Tanaman Industri PT SPA berada di atas lahan gambut dalam lebih dari empat meter.
3. PT SPA juga sedang berkonflik terkait tata batas dengan masyarakat Desa Serapung.
4. PT SPA terlibat kasus korupsi kehutanan (IUPHHKHT di atas hutan alam) dalam perkara terpidana Tengku Azmun Jaafar dan HM Rusli Zainal (RKT di atas hutan alam) di Pelalawan.²



Foto: Lahan gambut PT Satria Perkasa Agung Distrik Serapung terbakar tahun lalu. Kini sedang dibersihkan. Titik Koordinat: N 0°34'43.97" E102°57'52.71"

Fakta lainnya terkait korporasi terafiliasi dengan APP di Riau yang ada kaitannya dengan kebakaran hutan dan lahan gambut:

1. Tiga korporasi terkait dengan APP—PT Ruas Utama Jaya, PT Suntara Gaja Pati, PT Sakato Pratama Makmur dan PT Bukit Batu Hutani Alam—tersangka karhutla tahun 2013-2014 oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
2. Hasil Audit Kepatuhan Pencegahan Karhutla oleh UKP4, BP REDD, Kemenhut dan Kemenlh tahun 2014 menemukan bahwa PT Sakato Pratama Makmur, PT Satria Perkasa Agung di Bengkalis, PT Ruas Utama Jaya dan PT Suntara Gaja Pati mendapat predikat tidak patuh terhadap produk hukum pencegahan dan penanganan karhutla.

Hasil Audit Kepatuhan Pencegahan Karhutla oleh UKP4, BP REDD, Kemenhut dan Kemenlh tahun 2014 juga menemukan fakta bahwa:

1. Perusahaan HTI menjalankan kegiatan di atas Gambut Dalam yang Rawan Kebakaran
2. Ketidakmampuan Perusahaan dalam Menjaga Konsesinya Terkait Erat Dengan Kebakaran Hutan Dan Lahan.
3. Pelaporan Perusahaan Tidak Dilakukan Secara Komprehensif Sehingga Deteksi Dini Tidak Dapat Dilakukan Secara Optimal.
4. Perusahaan Belum Memenuhi Kewajiban Minimum Dalam Rangka Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan.

Hasil penelitian ahli Karhutla Prof Bambang Hero Saharjo dan DR Basuki Wasis dalam perkara karhutla di atas gambut menyebut:

“Terbakarnya lahan sama sekali tidak menimbulkan kerugian bagi perusahaan, justru memberikan keuntungan secara ekonomis. Dengan terbakarnya lahan, perusahaan tidak perlu mengeluarkan biaya untuk membeli kapur yang digunakan untuk meningkatkan PH gambut dan biaya pengadaan pupuk dan pemupukan karena sudah digantikan dengan adanya abu dan arang bekas kebakaran, serta biaya pengadaan/pembelian pestisida untuk mencegah ancaman serangan hama dan penyakit.

Perusahaan juga diuntungkan karena jelas akan memangkas biaya operasional seperti upah tenaga kerja, bahan bakar, serta biaya-biaya lain yang dibutuhkan.”³

Temuan lain, pada 3 Agustus 2015, Jikalahari menemukan police line di dalam konsesi PT Arara Abadi (APP) di Siak. Lahan gambut berwarna kehitaman bekas terbakar. Informasi yang dihimpun dari warga sekitar, kebakaran terjadi 18 Juli 2015. Selama lebaran api terus berkobar, dan berhasil dipadamkan oleh tim pemadam dari perusahaan. Lahan yang terbakar berupa akasia dan sawit.



Foto: Lahan PT Satria Perkasa Agung Distrik Serapung yang terbakar masih meninggalkan jejak. Titik Koordinat: N 0°34'43.97" E102°57'52.71"

³ Lihat hasil pantauan sidang di www.rct.or.id

Korporasi HTI Terbakar Tersangka 2013-2014 di Riau Oleh Kemenlhk				
No	Tersangka	lahan terbakar	Temuan	Lokasi
1	PT Ruas Utama Jaya	966 ha	P-19	Rohil
2	PT Bukit Batu Hutani Alam	30 ha	P-19	Bengkalis
3	PT Suntara Gajapati	1.200 ha	P-19	Dumai
4	PT Sakato Pratama Makmur	1.500 ha	P-19	Bengkalis
5	PT Sumatera Riang Lestari	1.000 ha	P-19	Bengkalis

ANALISIS DAN KESIMPULAN



Foto: Lahan PT Arara Abadi yang terbakar di Kabupaten Siak. Titik Koordinat: N 0°55'21" E102°11'6"

Temuan dan Fakta Terkait di atas menunjukkan bahwa salah satu penyebab gambut rusak karena pembakaran baik dibakar maupun dibiarkan terbakar.

Hasil temuan Jikalahari di konsesi PT SPA unit Serapung terkait lahan gambut dalam bekas terbakar akan ditanami akasia, harusnya tidak dilakukan oleh PT SPA. Karena lahan tersebut masuk kategori rusak mengacu pada Permen LH No 7 tahun 2014 tentang Kerugian Lingkungan Hidup Akibat Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup.

Menurut Prof Bambang Heru Saharjo:

"Memang mustahil mengembalikan (gambut yang terbakar) ke keadaan sebelum terbakar. Namun, harus ada upaya memulihkan lahan gambut yang rusak tersebut. Salah satu pendekatan untuk pemulihan tanah gambut yang terbakar tersebut harus dilakukan dengan materil yang mempunyai fungsi kompos: biaya pembelian kompos, biaya angkut, biaya penyebaran kompos dan biaya pemulihan."

Atas temuan tersebut Jikalahari merekomendasikan dan mendesak APP:

1. APP harus memperluas cakupan restorasi, restorasi juga harus mencakup gambut rusak akibat karhutla.



Suppliers List

No	Nama Supplier	Region	No	Nama Supplier	Region
1	ARARA ABADI	RIAU	21	BUMI PERSADA PERMAI 1	SUMSEL
2	BALAI KAYANG MANDIRI	RIAU	22	BUMI PERSADA PERMAI 2	SUMSEL
3	BINA DAYA BENTALA	RIAU	23	BUMI MEKAR HIJAU	SUMSEL
4	BINA DUTA LAKSANA	RIAU	24	BUMI ANDALAS PERMAI	SUMSEL
5	BUKIT BATU HUTANI ALAM	RIAU	25	RIMBA HUTANI MAS	SUMSEL
6	MITRA HUTANI JAYA	RIAU	26	SEBANGUN BUMI ANDALAS	SUMSEL
7	MUTIARA SABUK KHATULISTIWA	RIAU	27	SUMBER HIJAU PERMAI	SUMSEL
8	PERAWANG SUKSES PERKASA INDUSTRI	RIAU	28	TRIPUPA JAYA	SUMSEL
9	RIAU INDO AGROPALMA	RIAU	29	ASIA TANI PERSADA	KALBAR
10	RIAU MANDAU LESTARI	RIAU	30	DAYA TANI KALBAR	KALBAR
11	RIAU ANDALAN LESTARI	RIAU	31	FINNANTARA INTIGA	KALBAR
12	RUAS UTAMA JAYA	RIAU	32	KALIMANTAN SUBUR PERMAI	KALBAR
13	SATRIA PERKASA AGUNG	RIAU	33	ACACIA ANDALAN UTAMA	KALTIM
14	SATRIA PERKASA AGUNG, SERAPUNG	RIAU	34	KELAWIT HUTAN LESTARI	KALTIM
15	SATRIA PERKASA AGUNG, KTH SINAR MERAWANG	RIAU	35	KELAWIT WANA LESTARI	KALTIM
16	SEKATO PRATAMA MAKMUR	RIAU	36	SUMALINDO HUTANI JAYA	KALTIM
17	SUNTARA GAJAH PATI	RIAU	37	SUMALINDO HUTANI JAYA 2	KALTIM
18	WIRAKARYA SAKTI	JAMBI	38	SURYA HUTANI JAYA	KALTIM
19	TEBO MULTI AGRO	JAMBI			
20	RIMBA HUTANI MAS	JAMBI			

2. APP harus mengumumkan pada publik terkait perusahaan terafiliasi dengan APP yang terbakar termasuk jumlah luasan lahan di atas gambut yang terbakar

3. APP harus menunjukkan komitmen dan kepatuhan pada regulasi di Indonesia terkait upaya pengendalian dan penanganan karhutla, dan berperan dalam upaya restorasi yang lebih luas dengan menerapkan PP 71 Tahun 2014 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Gambut.